

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pengembangan Obyek Wisata Karangnini oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pangandaran, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Strategi pengembangan obyek wisata karangnini oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pangandaran belum dilaksanakan secara optimal sesuai dengan konsep strategi pengembangan wisata menurut M. Liga Suryadana dalam Putra (2019:18), hal ini dikarenakan dari keempat dimensi yang diteliti belum optimal dalam meningkatkan strategi pengembangan obyek wisata. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengawasan kegiatan yang ada di obyek wisata karangnini sehingga tidak menyadari bahwa kenyamanan pengunjung dalam hal keindahan wisata, tempat beristirahat atau shelter serta pusat perbelanjaan oleh-oleh juga adalah hal penting yang selalu dibutuhkan oleh para pengunjung wisata. Selain itu akses jalan yang dirasa masih belum optimal karena masih ada jalan yang rusak menuju lokasi wisata serta lahan parkir yang belum tertata dengan baik. Dari segi lain juga terlihat seperti fasilitas dalam hal ini, penginapa serta kurangnya kerjasama dengan pihak pengelola.

Adanya hambatan-hambatan dalam strategi pengembangan obyek wisata karangnini oleh Dinas Pariwisata Pangandaran yang antara lain kurangnya daya tarik, serta kurang maksimalnya aksesibilitas yang ada di lokasi wisata. Selain itu

kurangnya fasilitas dan kerjasama dengan Lembaga pengelola seperti Dinas Pariwisata.

Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai hambatan-hambatan tersebut maka telah diupayakan dalam hal daya tarik wisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pangandaran dilakukan dengan meningkatkan penataan lingkungan di sekitaran kawasan wisata serta membuat kegiatan yang bisa dipertontonkan kepada para pengunjung wisata, melakukan perbaikan terhadap akses jalan serta alat telekomunikasi yang menjadi peran penting di tempat wisata. Upaya lainnya yang dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas di kawasan obyek wisata karangnini serta melakukan kerjasama dengan Lembaga pengelola supaya bisa lebih maksimal dalam mengembangkan obyek wisata karangnini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata sebaiknya meningkatkan daya tarik wisata dalam hal ini memberikan sebuah atraksi kegiatan wisata yang bisa dipertontonkan kepada para pengunjung sehingga bisa memberikan kenyamanan dan keindahan kepada wisatawan..
2. Dinas Pariwisata sebaiknya memperhatikan aksesibilitas wisata seperti jalan menuju lokasi yang sudah rusak serta alat telekomunikasi dan transportasi wisata yang bisa memberikan rasa puas kepada para pengunjung wisata.

3. Dinas Pariwisata sebaiknya merencanakan untuk mendirikan penginapan serta penataan lahan parkir dan menyediakan kamar mandi dan wc umum khusus bagi para pengunjung wisata.
4. Dinas Pariwisata bisa bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam mengelola obyek wisata karangnini seperti mendatangkan investor sebagai pendukung dalam pengembangan obyek wisata karangnini.